



**PENINGKATAN KESADARAN EKOLOGIS, PROSES, DAN
HASIL BELAJAR MENULIS PUISI BERWAWASAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS X SMK WIDYA
DHARMA TUREN**

SKRIPSI

**OLEH
SYAHDA DWI BHANUWATI
NPM 220.01.07.1.084**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
JUNI 2024**



**PENINGKATAN KESADARAN EKOLOGIS, PROSES, DAN
HASIL BELAJAR MENULIS PUISI BERWAWASAN
LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS X SMK WIDYA DHARMA
TUREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

OLEH

SYAHDA DWI BHANUWATI

NPM 220.01.07.1.084



UNISMA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
JUNI 2024**

ABSTRAK

Bhanuwati, Syahda Dwi. 2024. *Peningkatan Kesadaran Ekologis, Proses, dan Hasil Belajar Menulis Puisi Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Kelas X SMK Widya Dharma Turen*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Prof. Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Pembimbing II: Helmi Wicaksono, M.Pd.

Kata kunci: kesadaran ekologis, menulis puisi, berwawasan lingkungan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat kesadaran ekologis dan keterampilan menulis teks puisi siswa. Faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap keterampilan menulis, kurangnya motivasi dalam belajar, dan kurangnya penerapan model pembelajaran yang berkaitan dengan ekologis.

Penelitian bertujuan sebagai upaya meningkatkan kesadaran ekologis, proses dan hasil belajar siswa dalam menulis puisi berwawasan lingkungan, selain itu juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat kesadaran ekologis siswa dengan menggunakan angket dan penugasan yang berkaitan dengan isu lingkungan. Serta untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa pada materi menulis puisi berwawasan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Widya Dharma Turen sebanyak 29 siswa melalui observasi proses dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian didapatkan dari observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menganalisis aktivitas kesadaran ekologis, proses belajar dan hasil belajar menulis puisi.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus, peningkatan kesadaran ekologis berdasarkan pengisian angket pada pratindakan, rata-rata persentase menjawab 'ya' sebesar 54% dan 'tidak' sebesar 46%, mengalami peningkatan pada angket sesudah penelitian dengan rata-rata persentase menjawab 'ya' sebesar 95% dan 'tidak' sebesar 5%. Kemudian dari segi proses belajar, mengalami peningkatan dalam aktivitas mengamati dari persentase 69% meningkat menjadi 89,6%, aktivitas menanya dari persentase 45% meningkat sebesar 51,7%, aktivitas mencoba mencapai persentase 95%, dan aktivitas

berpikir kritis persentase 51,7% meningkat menjadi 60,3%. Hasil belajar siswa menulis puisi berwawasan lingkungan mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata-rata siswa berjumlah 70,5 dengan persentase ketuntasan 51,7% dan siklus II nilai rata-rata siswa berjumlah 86 dengan persentase ketuntasan 100%.

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, peningkatan kesadaran ekologis, proses, hasil belajar dari menulis puisi berwawasan lingkungan pada kelas X SMK Widya Dharma Turen telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan mengenai kesadaran ekologis siswa, keterampilan menulis siswa, ataupun penelitian yang berkaitan lainnya.



ABSTRACT

Bhanuwati, Syahda Dwi. 2024. Increased ecological awareness, processes, and learning outcomes of writing environmentally-considered poetry in SMK X class students Widya Dharma Turen. Thesis, Field of Education Studies Language and Literature Indonesia Faculty of Education and Education Sciences Islamic University Malang. Guide I: Prof. Dr. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Guide II: Helmi Wicaksono.

Keywords: ecological awareness, writing poetry, environmental perspectives

This research is undermined by the low level of ecological awareness and student poetry writing skills. Factors that influence the problem are the lack of student learning interest in writing skills, lack of motivation in learning, and lack of application of learning models related to ecological.

The research is aimed at improving the ecological awareness, processes and learning outcomes of students in writing environmentally-oriented poetry, in addition it also aims to identify and measure the level of ecological consciousness of students by using lifts and assignments related to environmental issues.

This research uses the type of class action research with descriptive qualitative methods. The study was conducted on students of the X class of SMK Widya Dharma Turen of 29 students through observation of the process and learning results of students. The results of the research are obtained from observations, tests, and documentation. Observations are carried out to analyse the activity of ecological consciousness, the learning process and the learning outcome of writing poetry.

From the results of the study carried out in 2 cycles, the increase in ecological awareness based on filling the lift on pre-action, the average percentage answering 'yes' was 54% and 'no' was 46%, there was an increase in the lift after the study with the average percent answering 'yes' was 95% and 'No' was 5%. Then in terms of the learning process, the experience of improvement in observing activity from 69% increased to 89.6%, the activity asking from 45% grew by 51.7%, the attempting activity reached 95%, and the critical thinking activity of 51.7% increased into 60.3%. The learning results of students writing environmentally-oriented poetry increased, in the first cycle the average student score was 70,5 with a satisfaction rate of 51.7% and the second cycle, the student's average score was 86 with 100% satisfaction.



The conclusion of this research, the increase in ecological awareness, the process, the learning outcome of writing environmentally-considered poetry in the X class of SMK Widya Dharma Turen has experienced excellent improvement. The researchers hope the results can be used as a reference or reference material for students' ecological awareness, student writing skills, or other related research.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah rencana dan usaha dalam mewujudkan suasana serta proses pembelajaran yang ditujukan untuk wadah pengembangan karakter, spritual, ketrampilan dan kognitif dari peserta didik. Pemerolehan pendidikan dapat diperoleh secara formal dan nonformal. Bentuk dari pendidikan formal yaitu sekolah. Lingkungan sekolah merupakan tempat untuk memperoleh wawasan ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat peran antara pendidik dan peserta didik.

Peran antara guru dan siswa adalah kunci dari keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki peranan sebagai tenaga pendidik yang ditugaskan menjadi penyalur ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan cara mengembangkan kurikulum yang disediakan menjadi modul ajar. Guru berperan aktif untuk memajukan proses pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang kreatif dan inovatif. Guru memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, bahan ajar juga sangat penting agar peserta didik dapat mendengar, menyimak, membaca, dan mengerjakan soal untuk mewadahi kreativitas dari peserta didik itu sendiri. Werdiningsih (dalam Al Haddar, 2022) menyatakan bahwa peserta didik mampu memahami tujuan belajarnya, memahami apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dapat diajarkan keterampilan dalam membaca, menyimak, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat terlaksana dengan baik jika guru mempunyai kemampuan untuk menginovasikan model serta metode pembelajaran yang telah berkembang. Pada pendidikan tingkat SMA penggunaan metode ajar berbasis proyek sangat diminati, terutama jika diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa. Tidak hanya metode yang berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran, proses timbal balik antarguru dengan siswa perlu diperhatikan, di mana setiap aktivitas guru harus diikuti oleh respon siswa, sehingga seiring meningkatnya aktivitas guru akan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam penyerapan ilmu pengetahuan, menurut Prasetyoningsih (dalam Armayani, 2020).

Pada siswa tingkat SMA, keterampilan menulis dapat diterapkan pada penulisan teks pembelajaran. Salah satu bentuk keterampilan menulis ialah teks puisi. Menulis teks puisi merupakan kegiatan pengungkapan perasaan dan imajinasi penulis yang dirangkai menggunakan diksi serta irama mengandung makna. Maka dari itu, menulis teks puisi membutuhkan pengolahan batin dan imajinasi yang tinggi. Seperti yang dinyatakan oleh Sarumpaet (dalam Wicaksono, 2020) menulis puisi merupakan suatu bentuk ungkapan tabir dengan penyusunan kata atau diksi yang mengandung imaji dengan keyakinan penulis. Proses kreatif menulis puisi dapat dilakukan dengan cara pemusatan perhatian pada gagasan, permasalahan, perasaan, dan peristiwa yang didapatkan melalui literasi kemudian diimplementasikan ke dalam bait dan larik, Wicaksono (2020).

Tingkat kesulitan siswa dalam keterampilan menulis puisi menjadi permasalahan bagi pendidik dan peserta didik.

Keterampilan menulis pada teks puisi kelas X di SMK Widya Dharma Turen, tergolong cukup rendah. Kesulitan yang dialami peserta didik ialah sulitnya menuangkan perasaan, pemilihan kata atau diksi dan penggunaan kata konkret seperti majas, sedangkan puisi merupakan teks karangan bebas yang membebaskan penulis menuangkan pikirannya sebagai media penyampaian pesan atau makna. Maka, peserta didik harus mempunyai imajinasi dan kaya diksi untuk menghasilkan puisi yang indah dan kreatif. Imajinasi dapat mudah didapatkan tergantung dengan keadaan suasana hati dan suasana lingkungan sekitar. Sukirno (2010) menjelaskan bahwa menulis kreatif ditujukan untuk menyampaikan informasi, menceritakan suatu peristiwa penting, mengisahkan dan melukiskan segala bentuk peristiwa yang dialami yang menimbulkan gelombang imajinasi pembaca, sehingga menarik makna baru di luar apa yang diungkapkan secara tersurat. Dari pernyataan tersebut, untuk menumbuhkan imajinasi peserta didik dapat mempelajari tentang lingkungan sekitarnya, seperti perilaku sosial dan peristiwa alam yang menimbulkan ketertarikan serta rasa simpati dan empati. Permasalahan dan peristiwa alam akan menjadi topik yang disajikan dalam menumbuhkan imajinasi peserta didik. Hal tersebut difasilitasi dengan penerapan pembelajaran berwawasan lingkungan dalam pembelajaran teks puisi. Penerapan pembelajaran tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesadaran ekologis dan peduli dengan kondisi lingkungan sekitarnya. Selain itu, dengan penerapan

pembelajaran ini juga mampu menjadi media dalam keterampilan menulis puisi pada peserta didik.

Selain pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis, pada era merdeka belajar ini, siswa dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai kehidupan yang diajarkan melalui profil pelajar pancasila di sekolah. Salah satu poin penting dari profil pelajar pancasila yang dapat menjadi keberlanjutan ialah beriman, bertakwa kepada Tuhan YME. Terdapat elemen dalam poin tersebut yang menarik untuk dijadikan bahan ajar pembelajaran peserta didik yaitu berakhlak kepada alam. Bentuk dari menumbuhkan akhlak terhadap alam ialah memberikan pengalaman siswa dalam mengenal isu-isu lingkungan serta memberikan wadah bagi siswa untuk menyuarakan gagasannya terhadap isu lingkungan. Saat ini isu lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang harus segera diatasi, maka dari itu, sebagai bentuk menumbuhkan kesadaran lingkungan, tenaga pendidik memiliki wewenang untuk mengkorelasikan pembelajaran dengan lingkungan atau disebut juga dengan *ecopedagogic*. Jika dikorelasikan dengan pembelajaran keterampilan menulis, pembelajaran menulis puisi berwawasan lingkungan dapat menjadi faktor meningkatnya kesadaran ekologis siswa.

Latar belakang masalah tersebut menjadi kunci dari penelitian. Peneliti akan menelaah secara rinci peningkatan dari kesadaran ekologis dan keterampilan menulis puisi berwawasan lingkungan siswa kelas X SMK Widya Dharma Turen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana peningkatan kesadaran ekologis dan proses belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi berwawasan lingkungan pada kelas X SMK Widya Dharma Turen?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi berwawasan lingkungan pada kelas X SMK Widya Dharma Turen?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan peningkatan kesadaran ekologis dan proses belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi berwawasan lingkungan pada kelas X SMK Widya Dharma Turen.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi berwawasan lingkungan pada kelas X SMK Widya Dharma Turen.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran berwawasan lingkungan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X di SMK Widya Dharma Turen sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoretis

Dari segi teori, penelitian diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan bagi seluruh praktisi pendidik dalam memilih model atau metode pembelajaran. Selain itu, diharapkan juga dapat mengembangkan kajian penelitian.

2) Manfaat Praktis

Berdasarkan praktis, diharapkan penerapan pembelajaran berwawasan lingkungan mampu meningkatkan kesadaran ekologis dan keterampilan menulis puisi. Manfaat praktis penelitian sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Dari hasil yang diperoleh dari penelitian, sekolah dapat menerapkan pembelajaran berwawasan lingkungan untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Selain itu, dengan adanya media tersebut, sekolah dapat lebih peka terhadap ekologi lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian, penerapan pembelajaran berwawasan lingkungan mampu efektif untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis dan kesadaran ekologis pada siswa, serta menjadi rujukan bagi guru sebagai pembelajaran alternatif di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi tentang keefektifan penerapan pembelajaran berwawasan lingkungan.

1.5 Definisi Istilah

Definisi istilah dapat digunakan peneliti untuk memberikan batas dan penjelasan tentang bentuk-bentuk istilah dalam penelitian, di antaranya istilah-istilah sebagai berikut.

1) Menulis

Menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pemikiran, serta perasaan dari seseorang dalam bentuk susunan paragraf tertulis.

2) Kesadaran Ekologis

Kesadaran ekologis merupakan bentuk sikap menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

3) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat atau ruang yang di dalamnya terdapat sumber daya, energi, dan proses tumbuh kembang makhluk hidup.

4) Teks Puisi

Teks puisi merupakan karya sastra ungkapan atau penyampian perasaan dan pemikiran penulis yang dirangkai menjadi tulisan indah berupa larik dan bait.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini, dijelaskan berkaitan dengan penutup dalam penelitian. Hal ini mencakup, simpulan penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis.

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran ekologis, proses, dan hasil belajar siswa menulis puisi berwawasan lingkungan meningkat sesuai dengan capaian penelitian. Hasil pembahasan kesadaran ekologis, dinilai dari pengisian angket wawasan lingkungan dan penugasan pada tiap siklus telah mendapatkan hasil sesuai target. Pada angket pratindakan, kesadaran ekologis masih termasuk kategori rendah, persentase menjawab 'ya' sebesar 54% dan 'tidak' sebesar 46%, mengalami peningkatan pada angket sesudah penelitian dengan persentase menjawab 'ya' sebesar 95% dan 'tidak' sebesar 5%. Kemudian dari hasil penugasan tiap siklusnya, siswa mampu memahami isu lingkungan dan memberikan gagasannya sesuai dengan target belajar peneliti. Ketepatan siswa dalam mengidentifikasi masalah isu lingkungan tergolong sangat baik dengan persentase 95%, meningkat pada siklus II menjadi 100%, ketepatan siswa dalam memberikan gagasan terhadap masalah isu lingkungan tergolong kurang baik dengan persentase 65% yang meningkat pada siklus II menjadi 95%, ketepatan siswa dalam mengetahui dampak dari

masalah isu lingkungan tergolong baik dengan persentase 85%, yang meningkat pada siklus II menjadi 100%.

Dari hasil observasi proses belajar siswa menulis puisi berwawasan lingkungan didapatkan capaian yang sangat baik setelah pelaksanaan kedua siklus. Proses belajar tersebut di antaranya, pertama, aktivitas mengamati siklus I didapatkan persentase sebesar 69% yang meningkat di siklus II sebesar 89,6%. Perubahan tersebut didukung oleh perbaikan pelaksanaan pembelajaran di siklus I siswa diarahkan untuk mengamati teks puisi hijau, kemudian siklus II siswa diarahkan untuk mengamati video tentang isu lingkungan. Dari hasil pengamatan, siswa lebih tertarik mengamati video dibandingkan dengan mengamati teks. Kedua, Aktivitas menanya siklus I persentase siswa sebesar 45% meningkat pada siklus II sebesar 51,7%.

Pada siklus I, siswa cenderung pasif karena tidak memahami materi teks puisi dengan baik, kemudian pada siklus II, peneliti memberikan arahan untuk setiap kelompok mengemukakan gagasannya dan memberikan pertanyaan dalam sesi diskusi. Ketiga, aktivitas mencoba siklus I dan siklus II persentase siswa sebesar 95%. Aktivitas menganalisis dan menulis teks puisi berjalan dengan sangat baik pada siklus I dan siklus II. Keempat, aktivitas berpikir kritis siklus I persentase siswa sebesar 51,7% meningkat pada siklus II sebesar 60,3%. Pada siklus I, siswa cenderung pasif dalam menyampaikan gagasannya, sedangkan pada siklus II siswa aktif menyampaikan gagasan melalui sesi diskusi antar kelompok.

Kemudian berdasarkan hasil angket prapenelitian dan sesudah penelitian, menunjukkan peningkatan pada aktivitas pembelajaran siswa.

Pada angket prapenelitian, materi menulis puisi, persentase siswa menjawab ‘tidak’ sebesar 95% dan ‘ya’ sebesar 5%, mengalami peningkatan pada angket sesudah penelitian dengan persentase siswa menjawab ‘tidak’ sebesar 8% dan ‘ya’ sebesar 92%. Dapat dikatakan bahwa siswa tidak memahami materi puisi dan mengalami kesulitan dalam menulis puisi sebelum dilakukan penelitian.

Kemudian setelah dilakukan penelitian pemahaman siswa mengenai penulisan puisi mengalami peningkatan yang baik.

Dari hasil belajar siswa menulis puisi berwawasan lingkungan, siklus I siswa diarahkan untuk menulis puisi bertemakan isu lingkungan secara individu dan membuat antologi puisi secara berkelompok. Dari hasil belajar siswa tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata siswa berjumlah 70,5 dengan persentase ketuntasan 51,7%. Kemudian dilakukan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di siklus berikutnya. Pada siklus II siswa diarahkan untuk menulis puisi berdasarkan video bertemakan isu lingkungan secara individu dan membuat video narasi secara berkelompok. Dari hasil belajar siswa tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa berjumlah 86 dengan persentase ketuntasan 100%.

5.2 Saran

Penelitian terhadap keterampilan menulis dan kesadaran ekologis ini dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar. Setelah dilaksanakan penelitian, peneliti dapat memberikan saran di antaranya yaitu:

- 1) guru harus memahami variasi model pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis. Terutama pada pembelajara keterampilan menulis teks puisi;
- 2) guru harus mampu mengajarkan perihal pengimplementasian pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Maka upaya yang memudahkan guru dalam pengimplementasian tersebut, guru dapat menerapkan P5 atau pelajar pancasila pada proses pembelajaran. Contoh dari unsur beriman kepada Tuhan, dan berahlak mulia yaitu mencintai alam atau peduli lingkungan;
- 3) guru dapat menggunakan media pembelajaran yang membantu atau menstimulus siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses penyampaian materi terhadap pemahaman siswa;
- 4) bagi peneliti berikutnya, diharapkan untuk menelaah dengan baik permasalahan yang terkait dan sesuai dengan rancangan jenis penelitian. Hal tersebut perlu dilakukan agar peneliti dapat mengetahui secara ilmiah tentang keterampilan menulis teks yang akan dilakukan penelitian, terutama penelitian keterampilan menulis puisi dengan menerapkan pembelajaran berwawasan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wicaksono. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan). *Attractive: Innovative Education Journal*. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Haddar. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Malang. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Armayani. (2023). Penerapan Media Flipchart Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Kelas IX SMPN 1 Kromengan. *Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2023.
- Anggita. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MA Islamiyah Sawangan Depok. Skripsi (tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurwahidah. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Example dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Takalar. Skripsi (tidak diterbitkan). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makasar
- Romadhon, dkk. (2020). Pengaruh Project Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Menulis Laporan Hasil Observasi. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2023.

- Ratnawati. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembuatan Strip Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris. *Indonesian Journal of Educational Development*. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2023.
- Herawati. (2022). Penerapan Strategi Graphic Organizer Venn Diagram untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Lasmin. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Madapangga Kabm Bima. Skripsi (tidak diterbitkan). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Goleman, D. (2010) *“Ecological Intelligence: The Hidden Impact of What We Buy”*. Jakarta.
- Yunansah. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Sisa Sekolah Dasar. *Jurn Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. Di akses pada tanggal 18 Mei 2024.
- Hagashita. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA NEGERI 3 SINGARAJA. *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Arifin. (2010). Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta.

- Susilo, (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X TAV 2 SMK Negeri 1 Lengkong Kabupaten Nganjuk dengan Memanfaatkan Media Foto Keindahan Alam. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Haruminarti. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Sugesti Imajinasi Menggunakan Media Video Keindahan Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E UPT SMPN 2. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Wardiani, R. & Mulyaningsih, I. (2015). Kemampuan Menulis Deskripsi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nuurshiddiiq, Cirebon. Indonesian Language Education and Literature, 1(1), 1-16. doi: 10.24235/ileal.v1i1.36.
- Khodijah. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis. Edueksos. Diakses pada tanggal 18 Mei 2024.
- Wicaksono. (2018). Pengembangan Media Permainan Imajinasi Dalam Pembelajaran Puisi Bagi Siswa Kelas X. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Nugraha. (2015). Meningkatkan Ecoliteraty Siswa SD Melalui Metode Field Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. E-Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Diakses pada tanggal 18 Mei 2024.
- Nurwahidah. (2019). Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning di SMPN 5 Tarogrong Kidul Garut. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.
- Tibahary. (2018). Model-model Pembelajaran Inovatif. Diakses pada tanggal 5 April 2024.

- Khoerunnisa. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. E-Journal Stitpn. Diakses pada tanggal 5 April 2024.
- Sukirno. (2010). Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Neolaka, Amos. (2008). Kesadaran Lingkungan. Rineka Cipta. Jakarta
- Tulalessy. (2016). Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan Sebagai Upaya Membangun Kecerdasan Ekologis. E-Jurnal Triton Pendidikan. 54-55. Diakses pada 20 April 2024.
- Sudarman. (2016). Model Pengembangan Strategi Pembelajaran Berwawasan Lingkungan Bagi Peserta Praktik Kerja Industri Siswa Teknik Mekanik Otomotif. E-Jurnal Pendidikan Vokasi. 75-76. Diakses pada 20 April 2024.
- Miranto. (2017). Integrasi Konsep-Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Di Sekolah. E-Jurnal *Edusains*. 82-88. Diakses pada 20 April 2024.
- Werdiningsih. (2023). Orasi Ilmiah. Dapat di akses di <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/9132>. Di akses pada tanggal 15 Juni 2024.
- Rusmawan, (2017). Ecoliteracy dalam Konteks Pendidikan IPS. SOSIO DIDAKTIKA,4(2), 39-42.